

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Menurut Sekaran (2006) dalam Daniel (2013), penelitian kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana variabel independent mempengaruhi variabel dependent. Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif Kausatif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT Reksa Daya Berjaya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sekaran (2006 : 115), “variable adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. “penelitian ini menggunakan dua jenis variable, yaitu variable bebas dan variable terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Merupakan variable stimulus atau yang mempengaruhi variable lain. Variable bebas merupakan variable yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Variabel Penelitian

no	Konsep	Variabel	Definisi	Item
1.	Budaya Oraganisasi	Inisiatif Individu (X1)	Tingkat tanggung jawab, kebebasan atau independensi yang dimiliki setiap anggota organisasi dalam mengemukakan pendapat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila menemukan masalah, diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat. 2. Dalam melaksanakan pekerjaan, diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berinisiatif mengkaji dan menyelesaikan sendiri pekerjaan sesuai dengan pandangan dan peraturan yang berlaku.
		Pengarahan (X2)	Sejauhmana organisasi dapat menciptakan dengan jelas sasaran dan harapan yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pelaksanaan pekerjaan, pimpinan memberikan pengarahan langsung mengenai teknis penyelesaian pekerjaan. 2. Secara berkala diberikan pengarahan terkait pencapaian target sesuai dengan visi dan misi organisasi.
		Integritas (X3)	Sejauhmana suatu organisasi dapat mendorong unit-unit organisasi untuk bekerja dengan cara yang terkoordinasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian pekerjaan yang melibatkan beberapa yang dilaksanakan secara terkoordinasi. 2. Pelaporan pekerjaan yang bisa dilaksanakan secara terkoordinasi.
		Sistem Imbalan (X4)	Sejauhmana alokasi imbalan seperti kenaikan gaji, promosi, dan sebagainya didasarkan atas prestasi kerja pegawai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenaikan penghasilan (gaji, dan tunjangan kegiatan tambahan) didasarkan atas prestasi kerja . 2. Promosi jabatan didasarkan

				atas prestasi kerja .
		Pola Komunikasi (X5)	sejauhmana komunikasi dalam organisasi yang dibatasi oleh hierarki kewenangan yang formal dapat berjalan dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan atasan tidak dibatasi dengan oleh hierarki kewenangan yang formal. 2. Komunikasi dengan sesama pegawai tidak dibatasi dengan oleh hierarki kewenangan yang formal.
	Kinerja Karyawan (Y)			<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya dukungan manajemen kinerja karyawan meningkat 2. Dengan adanya motivasi kinerja karyawan meningkat

3.3 Populasi dan Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2010:123), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebagai perangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti. Populasi dalam penelitian ini meliputi karyawan PT Reksa Daya Berjaya Jumlah populasi dalam perusahaan ini sejumlah 42 karyawan.

b. Sampel (random sampling)

Sampel menurut Arikunto (2010:134-185), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dari efisiensi di atas, dapat

disimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamat dari setiap subjek.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk meneliti yang resikonya besar, tentu saja sampelnya besar dan hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan populasi di atas diketahui dalam penelitian ini, peneliti mengambil seleuruh dari jumlah populasi sebagai sample yaitu 42 responden.

3.4 Metode Analisis

Adapun metode analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan statistik deskriptif dan kausal.

1. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrument harus mempunyai persyaratan yang baik. Instrument yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument Sugiyono, (2013: 177). Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

hendak diukur. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validitas soal yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur validitas soal menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- X = Skor butir soal
- Y = Skor total
- N = Jumlah responden/sampel
- $\sum xy$ = Skor rata-rata dari X dan Y
- $\sum x$ = Jumlah skor item X
- $\sum Y$ = Jumlah skor total (item)

Kriteria pengujian jika harga r hitung > rtabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika harga r hitung < rtabel maka alat ukur tersebut tidak valid (Arikunto, 2010: 79).

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik Sudjarwo, (2009: 241). Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan rumus alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

k = Jumlah item

Dengan kriteria pengujian jika harga r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reabel, dan sebaliknya apabila r hitung < r tabel, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reabel (Suharsimin Arikunto, 2010: 85), seperti tersebut dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel: 3.2 Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Besaran Dalam	Kreter
	0,8 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,6 – 0,79	Tinggi
3.	0,4 – 0,59	Cukup
4.	0,2 – 0,39	Rendah
5.	Kurang dari 0,2	Sangat Rendah

r

Sumber : Arikunto, 2008:76

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan *Skewness* dan *Kurtosis* dengan bantuan SPSS rumusnya sebagai berikut:

$$Z_{skew} = \frac{S-0}{\sqrt{\frac{6}{N}}}$$

$$Z_{kurt} = \frac{K-0}{\sqrt{\frac{24}{N}}}$$

Rumusan Hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
Kriteria pengujian:

Tolak Ho apabila nilai Standarisasi *Z Skewness* dan *Kurtosis* > nilai kritis } 1,96 (nilai kritis untuk α 0,05) berarti nilai residual terstandarisasi distribusi sampel tidak normal.

Terima Ho apabila nilai Standarisasi *Z Skewness* dan *Kurtosis* < nilai kritis } 1,96 (nilai kritis untuk α 0,05) berarti nilai residual terstandarisasi distribusi sampel normal (Suliyanto, 2011).

a. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini untuk menguji Multikolinieritas peneliti menggunakan model *Partial Correlations*. Model ini adalah membandingkan antara nilai *R Square* dengan nilai koefisien korelasi parsial untuk semua independent variable yang diteliti dengan Rumus

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2} \cdot r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{yx2}^2}}$$

Apabila nilai *R Square* > *Correlations Partial* dari masing-masing variabel bebas, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier (Suliyanto, 2011 : 90)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Gejala Heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien korelasi *Rank Spearman* dari masing-masing Variabel bebas dengan dengan nilai Absolut Residualnya (ABRESID)

$$\rho = 1 - \frac{6\sum h_i^2}{n(n^2 - 1)} \quad \text{Rumus Rank Correlations}$$

ρ = koefisien korelasi Spearman Rank

b^2 = kuadrat dari selisih Rank X dengan Rank Y

6 = bilangan konstan

n = jumlah sampel

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

H1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

3.5 Pengujian Hipotesis

Mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y, maka digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y : Variabel Kinerja Karyawan
 X₁ : Variabel inisiatif individu
 X₂ : Variabel pengarahan
 X₃ : Variabel integritas
 X₂ : Variabel system imbalan
 X₂ : Variabel pola komunikasi
 a : Bilangan konstanta
 b : koefisien regresi

Ketepatan fungsi regresi dalam penafsiran nilai aktual dapat diukur dengan:

1. Uji F

Untuk menguji hipotesis secara simultan, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien determinasi (R^2). Koefisien korelasi dan koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk keperluan pengujian ini dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang diperoleh bernilai nyata atau tidak antara F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat keyakinan 5% atau ($\alpha=0,05$). Rumus dari uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F = Uji hipotesis

Besarnya α yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, sedangkan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$H_0: R(Y, X_{i...j}) = 0$ (menunjukkan secara simultan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel $X_{i...j}$ dengan variabel Y).

$H_a: R(Y, X_{i...j}) \neq 0$ (menunjukkan secara simultan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel $X_{i...j}$ dengan variabel Y).

Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak
- $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima

2. Uji t

Uji t yang fungsinya adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas X (secara parsial) dengan variabel terikat (Y). uji tersebut dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

b : parameter estimasi variabel

S_b : standart error

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $t \leq 0,05$ maka hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima.
- 2) Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

3. Uji Dominan

Uji dominan dimaksudkan untuk mengetahui variable bebas yang berpengaruh dominan terhadap variable terikat berdasarkan koefisien beta, dengan ketentuan bahwa variable bebas yang koefisien beta yang terbesar adalah variable yang berpengaruh dominan.

